

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Murung Raya

Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya adalah madrasah yang berasal dari Madrasah Aliyah Swasta Pesantren Karya Pembangunan (PKP) Puruk Cahu yang di dirikan pada tanggal 1 juni 1986 oleh yayasan Pondok Pesantren Karya Pembangunan dan disyahkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah No: MAS /p.5/18/1992 Madrasah pertama kali mendapatkan sertifikat akreditasi pada tahun 2005 dengan no. piagam sertifikat No: C/KW. 15.04/4/MA/38/2005 dengan predikat C. Sebelum berstatus negeri MAS Karya Pembangunan masih menginduk dengan MAN Laung Tuhup. Pada tanggal 13 Oktober 2009 MAS Karya Pembangunan berhasil memperoleh gelar Negeri dan berubah nama menjadi MAN Puruk Cahu hal ini dibuktikan dengan surat keputusan dari Kementerian Agama Republik Indonesia No. 151 tahun 2009.

Berdasarkan KMA Nomor 672 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan tengah. Tertanggal 21 Juli 2017, MAN Puruk Cahu berubah nama menjadi MAN 1 Murung Raya.

Semenjak di negerikannya MAN 1 Murung Raya, terhitung 3 kali pergantian Kepala Madrasah, yang pertama Bapak H. Wardiansyah, S.Pd.I, kemudian di tahun 2015 digantikan Oleh Bapak Drs. H. M. Saini D., dan di tahun

2019 sampai sekarang Jabatan Kepala Madrasah di emban Oleh Ibu Lisnor A'en, S.Pd.I.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah MAN 1 Murung Raya. "MAN 1 Murung Raya memiliki jumlah siswa yang cukup banyak sekitar 713 dari kelas X, XI, Dan XII. Dengan begitu banyaknya peminat yang masuk di MAN 1 Murung Raya, tidak semuanya lancar dan bahkan bisa membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu kami di MAN 1 Murung Raya ini membuka kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an yang di laksanakan 4 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari senin sampai dengan kamis setelah pulang sekolah. kami memiliki program khusus terutama di dalam bidang baca (Tahsin) Al-Qur'an, yang mana ini berguna untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an supaya menjadi lebih baik, Mengingat begitu pentingnya belajar Al-Qur'an. Di samping itu juga, kami di sekolah menyediakan sebuah ekstrakurikuler yaitu bagi siswa yang sudah baik dan bagus dalam bacaan Al-Qur'annya, yakni ekskul Tilawah. Berhubung di MAN 1 Murung Raya ini ada salah satu guru yang bisa membaca Al-Quran dengan seni Tilawah Dan Alhamdulillah beliau juga seorang Qori yang selalu berpartisipasi di ajang MTQ. Dengan adanya beliau mudah-mudahan bisa meningkatkan minat bagi para siswa-siswi untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an secara lancar dengan baik dan benar.³³

³³Wawancara dengan Lisnor A'en, S.Pd.I, Pada hari senin tanggal 08 November, Di MAN 1 Murung Raya, Jam 10.20 WIB.

2. Visi dan Misi MAN 1 Murung Raya

a. Visi

Menjadikan madrasah yang mampu mencetak insan mandiri, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan tangguh dalam berkompetisi.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, logis, kritis, kreatif dalam memecahkan masalah
- 3) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembangsesuai dengan minat dan bakatnya.
- 4) Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat menghayati dan mengamalkan agamnaya secara nyata
- 5) Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang dijiwai ajaran agama islam.
- 3) Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial,

budaya dan alam sekitar yang dijiwai suasana keagamaan.

3. Profil MAN 1 Murung Raya

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya
- b. Alamat Madrasah :
- Jalan : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Puruk Cahu
 - Kelurahan : Beriwit
 - Kecamatan : Murung
 - Kabupaten/ Kota : Murung Raya
 - Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Telepon : 0528-3033084
 - Kode Pos : 73911
- c. Status Madrasah : Negeri
- Berdasarkan SK : Menteri Agama Republik Indonesia
 - Nomor : 151 Tahun 2009
 - Tanggal/ Tahun : 13 November 2009
- d. Nomor Statistik Madrasah : 131.1.62.12.0001 / 30208958
- e. Nomor Statistik Bagan (NSB) :
- f. Status Gedung : Hak Milik / Hibah Yayasan
- g. Status Tanah : Hak Milik / Hibah Yayasan
- Luas Tanah Keseluruhan : 20.000 m
 - Luas Bangunan : 1.515 m²
 - Luas Halaman : 18.485 m²
 - Luas Kebun/ lain-lain : -m³

- h. Fasilitas lain :
- Listrik : Ada
- Air/ PDAM : Ada
- Telepon : Ada
- i. Awal Berdiri : 1 Juni 1986
- j. Dinegerikan : 13 Oktober 2009

4. Tenaga Pendidik

MAN 1 Murung Raya saat ini Memiliki 34 Orang Tenaga Pendidik (guru), 5 Orang Tenaga Kependidikan/Administrasi (Tata Usaha) dan 3 Orang Tenaga Khusus (Cleaning Service, Satpam, dan Tukang Kebun).

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik MAN 1 Murung Raya

NO	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Lisnor a'en, S.Pd.I	Perempuan	Kepala Sekolah	S1
2	H. Surya dinata, S.Pd	Laki-laki	Komite	S1
3	Yusnani, SH	Laki-laki	Kaur TU	S1
	Agung Taufiq, SE	Laki-laki	Bendahara	S1
5	Hatmiyati S.Pd.I	Perempuan	Kesiswaan	S1
6	Fika Arika, S.Si	Perempuan	Kurikulum	S1
7	Faisal Rahman, S.Pd	Laki-laki	Humas	S1
8	Julia zakiah Astuti, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas	S1
9	Periadi, S.Pd	Laki-laki	Wali Kelas	S1
10	Rahmawati, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas	S1
11	Ari Rapsanjani, S.Pd	Laki-laki	Wali Kelas	S1
12	Effrianita Yudisthira, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas	S1
13	Amin Rais, S.Pd	Laki-laki	Wali Kelas	S1
14	Najamudin, S.Pd.I	Laki-laki	Wali Kelas	S1
15	Syaiful Rahman, S.Pd	Laki-laki	Wali Kelas	S1
16	Ermilawati, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas	S1
17	Heny Aprianti, S.Pd.I	Perempuan	Wali Kelas	S1
18	Nuraini, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas	S1
19	Mislawati, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas	S1

20	Siti Nur Aina, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas	S1
21	Baiman, S.Pd	Laki-laki	Wali Kelas	S1
22	Cici Framita, S.Pd	Laki-laki	Wali Kelas	S1
23	Normawati, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas	S1
24	Ali Muttaqin, S.Pd	Laki-laki	Wali Kelas	S1
25	Khaidir Anwar, S.Pd	Laki-laki	Wali Kelas	S1
26	Siti Ramlah, S.Pd	Perempuan	Wali Kelas	S1

Sumber: TU MAN 1 Murung Raya

5. Seluruh Peserta Didik

Tabel 4.2 Data Peserta Didik MAN 1 Murung Raya

	Kelas	L	P	Jumlah	Rombongan Belajar
MAN	X (SEPULUH)	111	129	240	7
	XI (SEBELAS)	98	138	236	7
	XII (DUA BELAS)	119	118	237	7
JUMLAH		328	385	713	21

Sumber: TU MAN 1 Murung Raya

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Murung Raya

No.	Uraian	Jumlah	Luas m ²	Keterangan
1.	Tanah	1 Bidang	20.000 m ²	
2.	Bangunan Sekolah.	14 Unit	1.515 m ²	Keseluruhan
3.	Halaman Sekolah	1	18.485 m ²	

4.	Ruangan :			
	a. Ruangan belajar / kelas	14	72 m ²	Per unit
	b. Ruangan Aula pertemuan	-	72 m ²	Per unit
	c. Ruangan Kepala Sekolah	1	36 m ²	Per unit
	d. Ruangan Guru	-	72 m ²	Per unit/1 ruang dengan perpustakaan
	e. Ruangan Tata usaha	-	36 m ²	Per unit/ 1 Ruang dengan Ruang Kepsek
	f. Ruangan Perpustakaan	1	56 m ²	Per unit
	g. Ruangan Praktek / Laborant	1	38 m ²	Per Unit
	h. Ruangan UKS	-		
	i. Ruangan Bimbingan Konseling (**)	-		Per unit/ 1 Ruang dengan Ruang Kepsek
	j. Ruangan OSIS	-	-	-
	k. Kamar Mandi / WC	6	4 m ²	Per unit
	l. Gudang	-		
	m. Lapangan Sepak Bola	1		
	n. Lapangan Volly	2		
	o. Lapangan Badminton	-		

Sumber: TU MAN 1 Murung Raya

7. Pengembangan Diri

MAN 1 Murung Raya memiliki 3 Jurusan Peminatan: MIPA (Metematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) yang mana jurusan ini lebih menekankan pada pengetahuan dan kemampuan Numerik (berhitung) siswa, IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) jurusan ini lebih menekankan pada pengetahuan dan kemampuan Literasi serta penalaran dan Keagamaan jurusan yang mempelajari ilmu-ilmu keislaman.

MAN 1 Murung raya melaksanakan kurikulum Dinas kementerian pendidikan dan kementerian Agama (Kurikulum 2013) dengan presentase 70 % pendidikan Umum dan 30 % Pendidikan agama Islam. Memiliki beberapa ekstrakurikuler diantaranya Pramuka, Mengaji, Paskibraka, Volly ball, Drum Band, PMR dll.

B. Penyajian Data

Penyajian Data ini merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data hasil penelitian tentang “ Pembinaan bakat seni baca Al-Qur’an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya.” Penulis mendapatkan 6 responden. Selanjutnya penulis mengadakan penelitian dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dengan kepala sekolah yang berkaitan dengan penelitian, serta meminta dokumen-dokumen yang diperlukan dari kepala sekolah.

Sesuai hasil teknik pengumpulan data yang menggali tentang pembinaan bakat seni baca Al-Qur’an, Maka penulis dalam menjalankan serta uraian akan mengelompokan data-data yang di peroleh sesuai dengan perumusan yaitu tentang

pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an, Serta faktor penunjang dan penghambat Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Kabupaten Murung Raya.

Dari hasil observasi peneliti sekolah MAN 1 Murung Raya mempunyai program kegiatan khusus dalam pembinaan Al-Qur'an. yaitu Tahsin dan Tilawah Al-Qur'an. Kegiatan pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an ini di laksanakan yaitu 4 kali pertemuan dalam 1 minggu yaitu pada hari senin-kamis, 2 kali pertemuan Tahsin dan 2 kali pertemuan Tilawah secara tatap muka dengan 1 guru pembimbing yang sama, waktu berlangsungnya kegiatan yaitu setelah pulang sekolah pada Jam 13.30 sampai dengan selesai. Tempat pelaksanaan yaitu di kelas belajar yang ada di sekolah MAN 1 Murung Raya.³⁴

Kata tahsin secara bahasa diambil dari kata kerja, memperbaiki, menghiasi, membaguskan , memperindah atau membuat lebih baik dari semula.

Adapun tilawah secara istilah adalah membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang menampakkan huruf- hurufnya dan berhati-hati dalam melafadzkannya agar lebih mudah untuk memahani makna-makna yang terkandung di dalamnya.

Dari dua definisi yang telah disebutkan tersebut, bisa disimpulkan bahwa makna tahsin dan tilawah adalah upaya memperbaiki atau membaguskan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Disini peneliti akan mengemukakan beberapa hasil wawancara dengan 6 Siswa-siswi tentang kenapa mereka tidak lancar membaca Al-Qur'an, Apakah

³⁴ Wawancara dengan Haidir S.Pd, Pada hari senin tanggal 08 November, Di MAN 1 Murung Raya, Jam 08.40 WIB.

orang tua di rumah tidak mengajarkan membaca Al-Qur'an, Apakah pernah mengikuti pembinaan Tilawah sebelumnya, Apakah ada kendala dalam belajar tilawah, Serta apakah ada perubahan setelah mengikuti Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya.

Rubina adalah seorang siswi MAN 1 Murung Raya kelas X IIS 1 yang mengikuti pembinaan Tahsin Al-Qur'an:

“ulun kada lancar membaca Al-Qur'an karena jarang membuka bahkan membacanya di rumah, lawan jua kuitan ulun kada tapi kawa malajari karena sibuk bagawi, sejak ulun umpat pembinaan tahsin di sakolahan ulun banyak dapat pelajaran di bidang bacaan Al-Qur'an”. (saya tidak lancar membaca Al-Qur'an, Disebabkan kurang membacanya di rumah Dan juga orangtua saya tidak bisa mengajar karena sibuk dengan pekerjaannya. Setelah saya mengikuti pembinaan tahsin yang ada di sekolah, saya banyak mendapatkan pemahaman di bidang bacaan Al-Qur'an).³⁵

Nita adalah seorang siswi MAN 1 Murung Raya kelas X MIPA 3 yang mengikuti pembinaan Tahsin Al-Qur'an:

“ulun kada tapi lancar mangaji karena jarang balajar mangaji dari halus sampai wahini, mama abah ulun sama ja kaya ulun jua, kada tapi lancar mangaji jua, karena kadada guru yang malajari mangaji di desa ulun, Alhamdulillah pas ulun umpat pembinaan ini ulun mulai dikit lancar mangaji. (Saya tidak terlalu lancar membaca Al-Qur'an di sebabkan kurang belajar membaca Al-Qur'an sejak kecil sampai dengan sekarang, Orangtua saya sama seperti saya, kurang lancar membaca Al-Qur'an, disebabkan tidak ada guru pengajar membaca Al-Qur'an di kampung saya, Alhamdulillah setelah saya mengikuti pembinaan ini saya mulai sedikit lancar membaca Al-Qur'an).³⁶

Arsil adalah seorang siswa MAN 1 Murung Raya kelas X IIS 2 yang mengikuti pembinaan Tahsin Al-Qur'an:

³⁵Wawancara dengan Rubina, Pada hari kamis tanggal 24 November 2021, Di MAN 1 Murung Raya, Jam 13.50 WIB.

³⁶Wawancara dengan Nita Pada hari kamis tanggal 24 November 2021, Di MAN 1 Murung Raya, Jam 13.50 WIB.

“ulun ni ka ai kada tapi lancar mangaji, karena dasar kada tapi mangaji jua pang di rumah, ada ja keluarga ulun melajari dan manyuruh balajar ka guru di wadah ulun, tapi ulunnya kada tapi mau balajar, pas ada pembinaan di MAN ni ulun rajin balajar ngaji karena banyak kawan, makanya samangat jadinya ulun, amunnya di rumah kadada kawan koler ulun, dengan ulun umpat pembinaan ini, Alhamdulillah ulun ada lah sedikit banyak lancar mangaji. (saya ini ka tidak lancar membaca Al-Qur’an, disebabkan kurang membaca Al-Qur’an juga di rumah, keluarga saya mau mengajarkan dan meminta belajar dengan ustadz di tempat saya, tapi saya tidak mau belajar, dengan adanya pembinaan di sekolah ini saya rajin belajar membaca Al-Qur’an karena banyak teman-teman, dengan itu saya jadi semangat, apabila dirumah tidak ada teman saya jadi kurang rajin, sejak saya mengikuti pembinaan ini, Alhamdulillah saya ada sedikit banyak lancar membaca Al-Qur’an).³⁷

Ningsih adalah seorang siswi MAN 1 Murung Raya kelas XI Agama 1 yang mengikuti pembinaan Tilawah Al-Qur’an:

“ulun suah umpat balajar tilawah di desa ulun pas masih MTS tapi jarang jua ulun umpat turun kada aktif ulun umpat kakaitu ja, ulun kada bisa masih tilawah, karena ngalih parasa ulun pas mangaji tilawah ni bisa salah salah masih tajwid soalnya ulun kada tapi lancar jua masih mangaji, pas ulun umpat pembinaan di MAN ini ulun banyak dapat ilmu tilawah dengan bapak Haidir. (saya pernah mengikuti pembelajaran tilawah di kampung saya sejak MTS dan juga saya tidak mengikutinya secara aktif, Saya masih belum bisa Tilawah, karena kesulitan saya di tilawah ini belum menguasai tajwid karena saya masih tidak lancar juga membaca Al-Qur’an, Setelah saya mengikuti pembinaan di MAN ini saya banyak mendapatkan ilmu Tilawah dengan bapak Haidir).³⁸

Irfan adalah seorang siswa MAN 1 Murung Raya kelas X MIPA 3 yang mengikuti pembinaan Tilawah Al-Qur’an:

“kada suah lagi ulun balajar tilawah mulai bahari, hanyar disini ja ulun suah umpat, karna ulun bisanya baca tartil aja, ngalih pang rasanya tilawah ni dari pada tartil, karna tilawah ni makai suara nafas dan lagu banyak, kengalihan ulun di nafas karna ulun patuh tartil, pas ulun umpat balajar tilawah ni Alhamdulillah ulun tahu keapa tilawah ni jauh bedanya

³⁷Wawancara dengan Arsil Pada hari kamis tanggal 24 November 2021, Di MAN 1 Murung Raya, Jam 13.50 WIB.

³⁸Wawancara dengan Ningsih Pada hari kamis tanggal 02 Desember 2021, Di MAN 1 Murung Raya, Jam 13.40 WIB.

dengan tartil dan ulun sudah ada bisa sedikit lagu ja pang masih tilawahnya”. (saya tidak pernah belajar tilawah sejak dulu, pertama disini saya mengikuti, karena saya bisa membaca Al-Qur’an secara Murattal saja, sulit tilawah di bandingkan dengan murattal, karena tilawah ini menggunakan suara, nafas dan lagu yang banyak, kesulitan saya di nafas karena saya biasa murattal, Setelah saya mengikuti pembinaan ini Alhamdulillah saya mengetahui bagaimana tilawah ini tentunya berbeda cara bacanya dengan murattal dan saya sudah bisa sedikit membaca Al-Qur’an secara tilawah).³⁹

Maftuh adalah seorang siswa MAN 1 Murung Raya kelas XI IIS 2 yang mengikuti pembinaan Tilawah Al-Qur’an:

“ulun sudah bisa mangaji dengan tilawah dan sudah balajar tilawah dari halus Dan jua Alhamdulillah ulun suah kada rancak jua pang umpat MTQ di tingkat Kabupaten Murung Raya ni, yang mengalih ulun di tilawah ni suara ulun randah masih kada kawa tinggi karena jarang latihan, pas ulun umpat pembinaan di sakolahan ni ulun banyak dapat variasi lagu-lagu hanyar, di lajari jua keapa caranya supaya suara tinggi dan banyak jua ulun dapat kisah pengalaman dari bapak pembimbing”. (Saya mengikuti pembelajaran ini pak di perkirakan 1 bulan setelah pembinaan sudah mulai, saya sudah bisa membaca Al-Qur’an secara Tilawah Dan sudah belajar sejak kecil dan juga Alhamdulillah saya pernah beberapa kali mengikuti MTQ tingkat Kabupaten Murung Raya ini, yang menyulitkan saya di tilawah ini suara saya rendah masih tidak bisa tinggi karena kurang latihan, Setelah saya mengikuti pembinaan di sekolah ini saya banyak mendapatkan macam-macam lagu-lagu terbaru, di ajarkan juga bagaimana cara supaya suara tinggi dan banyak juga saya mendapatkan cerita pengalaman dari bapak pendidik).⁴⁰

Selanjutnya penulis akan mengemukakan hasil wawancara dengan pembimbing tentang:

1. Bagaimana cara meningkatkan pembinaan bakat seni baca Al-Qur’an di
MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya

³⁹Wawancara dengan Irfan Pada hari kamis tanggal 02 Desember 2021, Di MAN 1 Murung Raya, Jam 13.40 WIB.

⁴⁰Wawancara dengan Maftuh Pada hari kamis tanggal 02 Desember 2021, Di MAN 1 Murung Raya, Jam 13.40 WIB.

2. Faktor penunjang dan penghambat di dalam pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya

Cara meningkatkan pembinaan seni baca Al-Qur'an terutama untuk siswa-siswi kelas X, kami di MAN 1 Murung Raya ini mengadakan pembinaan dua kali pertemuan dalam seminggu yakni pada hari Selasa dan Rabu setelah selesai pembelajaran yang dimulai dari jam 13.30 s/d selesai. Pembelajaran yang utama dulu adalah bagaimana cara menyebutkan makhrijul huruf yakni perbedaan antar huruf, karena yang saya alami selama ini sebagai pembimbing anak-anak itu sangat sulit membedakan cara melafalkan huruf yang cara bacanya hampir sama contoh huruf *sa*, *sya*, *tsha*, dan *sho* dan juga huruf-huruf yang cara bacaannya hampir sama. Kemudian yang kedua panjang pendek dalam bacaan kemudian hukum-hukum tajwidnya.

Disamping pembelajaran saya juga memberikan penguatan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an karena kita sebagai umat muslim wajib harus bisa membaca Al-Qur'an apalagi mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga pembelajaran tahsin Al-Qur'an dan tilawah Al-Qur'an ini menjadi sebuah program kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas siswa-siswi MAN 1 Murung Raya dari segi bacaan Al-Qur'annya. Karena sekolah menginginkan siswa-siswi yang lulus dari MAN 1 Murung Raya harus dan wajib pandai membaca Al-Qur'an lebih-lebih bisa membacanya dengan seni tilawah.

Disamping itu juga supaya lancar membaca Al-Qur'an maka tentunya kita harus sering membacanya paling tidak dalam satu hari minimal satu ayat. Saya

sebagai guru pembimbing berkoordinasi dengan guru-guru yang mengajar disetiap kelas agar mewajibkan anak-anak untuk membaca satu ayat sebelum memulai pembelajaran apapun mata pelajarannya. Ini juga salah satu untuk meningkatkan bacaan Al-Qur`an mereka agar pembelajaran dalam pembinaan yang mereka ikuti selalu mereka ingat.⁴¹

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan di kemukakan di penyajian data, Maka tahap selanjutnya adalah analisis data agar mudah dalam menarik kesimpulan.

Pada dasarnya yang akan di analisis yaitu pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an Dan faktor pendukung dan penghambat pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya.

1. Pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an

Berdasarkan penyajian data di atas pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya Kabupaten Murung Raya yaitu kurangnya pembinaan baca Al-Qur'an.

Kitab suci Al-Qur'an merupakan pedoman dan penyelamat kehidupan manusia di dunia. Upaya memahami Al-Qur'an sebagai petunjuk umat manusia di dunia yakni dengan mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an. Akan tetapi, umat Islam yang mayoritas di Indonesia tidak lantas membuat seluruh penganutnya mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Kondisi ini justru

⁴¹Wawancara dengan Haidir S.Pd, Pada hari kamis tanggal 11 November, Di MAN 1 Murung Raya, Jam 09.40 WIB.

memprihatinkan dengan terdapatnya umat Islam yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.⁴²

Langkah dasar dalam mempelajari Al-Qur'an, yakni diawali dengan belajar membacanya. Membaca merupakan dasar untuk memulai memahami isi Al-Qur'an. Para ulama, dahulu dan sekarang, menaruh perhatian besar terhadap cara membaca Al-Qur'an sehingga pengucapan lafaz-lafaz Al-Qur'an menjadi baik dan benar.⁴³

Di Indonesia telah diselenggarakan lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal dalam pendidikan Al-Quran seperti madrasah, pesantren dan pengajian di mesjid-mesjid maupun di rumah. Ini menjadi tugas setiap muslim untuk mengajarkan Al-Quran kepada muslim yang lainnya. Selain itu, lembaga yang di khususkan terhadap pembelajaran berlandaskan Islam yakni Pondok Pesantren.

Usaha untuk mengupayakan kompetensi seseorang dalam membaca Al-Qur'an, yaitu dibutuhkan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif yang ditangani secara serius dan profesional, sehingga dibutuhkan kompetensi dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Tenaga pengajar atau guru harus lebih menguasai pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk diajarkan kepada siswanya, sehingga siswanya mudah memahami dan menguasai baca tulis Al-Qur'an.⁴⁴

⁴²Rofiq Nursahid, *Program Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an*, (Bandung: Jurnal studi deskriptif tentang program pembelajaran tilawah Al-Qur'an Vol. 2, nomor 2, 2015), h. 92

⁴³*Ibid.*, h. 93.

⁴⁴*Ibid.*, h. 94.

Dari hasil penyajian data di atas semua siswa-siswi dari pendidik yang memberikan informasi bagaimana pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya ini mengatakan bahwa peserta didik masih banyak yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an di karenakan kurangnya pembinaan, mereka jarang membaca Al-Qur'an di rumahnya atau di luar pembinaan yang ada di sekolah ini. Dan juga ada beberapa peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dengan metode (Tilawah), tetapi mereka jarang aktif dalam pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an yang ada di MAN 1 Murung Raya ini.

2. Faktor penunjang dan penghambat pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an

a. Faktor penunjang pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an

1) Pendidik

Seorang pendidik atau guru menjadi faktor penentu yang sangat kuat terhadap berhasil tidaknya suatu strategi dijalankan. Dilihat dari segi guru, yang termasuk menjadi faktor pendukung disini adalah adanya jiwa keikhlasan, totalitas dan ketelatenan dalam membimbing santri.

Bila tidak ada keikhlasan pada diri seorang guru dalam mendidik, tidak memiliki jiwa kasih sayang terhadap santrinya, maka tidak akan santri itu berhasil Sebagaimana tugas-tugas guru yang telah dirumuskan oleh Imam Al-Ghazali, salah satunya adalah belas kasih terhadap murid dan memperlakukannya seperti anak sendiri.⁴⁵

Dari data yang di peroleh diketahui bahwa guru seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya ini telah banyak memiliki pengalaman dalam mengikuti

⁴⁵Imam Al-Ghazali, *Al-Mursyidul Amin: Intisari Ihya Ulumuddin*, Terj.Fedrian Hasmand (Jakarta: Bintang Terang,2 2007), h. 14.

acara Musabaqah Tilawatil Qur'an. Sedangkan latar belakang pendidikan guru seni baca Al-Qur'an di MAN 1 Murung Raya, bahwasanya beliau juga tamatan dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Dengan demikian, pendidikan dan pengalaman guru sangat mempengaruhi kelancaran dalam proses belajar mengajar.

2) Peserta Didik

Adanya niat yang tulus, minat dan motivasi yang kuat pada diri santri. Niat letaknya di dalam hati. Seseorang yang dalam mencari ilmu ikhlas semata karena mencari ridha Allah, maka akan mudah dalam menerima ilmu.

Sedangkan minat secara sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi akan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Apabila guru sudah berjuang membimbing secara totalitas namun pada diri santri itu sendiri tidak memiliki niat yang semata-mata karena Allah dan tidak ada keinginan yang kuat (misalnya belajarnya atas dasar paksaan dari orang tuanya), juga akan sulit untuk mencapai keberhasilan. Dan sebagian besar siswa-siswi ini memiliki motivasi diri yang sangat kuat, sehingga mereka belajar karena keinginan pribadi dan bukan paksaan dari pihak siapapun.⁴⁶

Dari hasil penyajian data di atas rata-rata peserta didik sangat mempunyai keinginan yang kuat untuk bisa tilawah dengan terus rutin mengikuti pembinaan yang ada di MAN 1 Murung raya.

⁴⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010), h. 151.

3) Lingkungan sosial

Dari segi teman adalah terciptanya kawan belajar sebaya yang banyak. Artinya antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya merupakan teman belajar.

Terlebih keberadaan peserta didik yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, yang mana mereka selalu bersikap terbuka bahkan dengan senang hati melayani teman-teman yang pemula belajar yang berkeinginan belajar kepadanya. Hal ini membuat pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an yang ada di MAN 1 Murung Raya ini menjadi lebih efektif.

4) Motivasi

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan), dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Guru Pembina bakat seni baca Al-Qur'an sangat banyak memberikan motivasi-motivasi positif kepada siswanya. Karena beliau menyadari motivasi-motivasinya itu sangat diperlukan. Seseorang itu tidak cukup dengan motivasi secara intrinsik, akan tetapi motivasi ekstrinsik juga sangat mendukung untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Dalam proses belajar, motivasi sangat dibutuhkan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar ia akan susah bahkan tidak mau mengikuti belajar.⁴⁷

⁴⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2015.h. 148.

Musabaqah atau ajang perlombaan sangat bermanfaat untuk melatih mental peserta didik. Ini pula yang ditanamkan pendidik yaitu bapak haidir kepada para peserta didiknya. Setiap kali ada perlombaan di bidang seni baca Al-Qur'an, baik tilawah (qiraah), tahfidz, syarhil qur'an, dan lain-lain, santri selalu dimotivasi untuk ikut. Selain bertujuan untuk menambah pengalaman dan syiar Al-Qur'an, dengan demikian mental santri akan terbentuk.

Setiap siswa-siswi di MAN 1 Murung Raya ini juga selalu dimotivasi pendidik untuk rajin olah raga dengan berlari pagi. Terlebih bagi mereka yang akan mengikuti MTQ, kegiatan olah raga pagi menjadi wajib baginya. Manfaat lari pagi adalah membuat badan menjadi sehat dan bugar serta dapat memperpanjang nafas yang mana hal ini sangat dibutuhkan dalam melantunkan seni baca Al-Qur'an. Seseorang yang memiliki nafas panjang tidak akan kesulitan ketika harus menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an yang panjang.

5) Dukungan dari pihak sekolah

Pada dasarnya dukungan dari pihak sekolah, baik pimpinan sekolah itu sendiri maupun para guru/staf yang ada memang sangat di butuhkan.

Dari hasil penyajian data di atas Kepala sekolah MAN 1 Murung Raya ini sangat menyetujui dengan adanya pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an yang telah dilaksanakan oleh Pembina, meskipun kepala sekolah tidak selalu ikut terjun langsung ke lapangan. Kepala sekolah berusaha memberikan perhatian kepada guru yang membina, beliau juga berusaha mengetahui berbagai persoalan yang mungkin dihadapi oleh guru yang bersangkutan dalam bidang seni baca Al-Qur'an siswa. Bentuk perhatian itu salah satunya kepala sekolah mengadakan

koordinasi dengan guru pembina tentang hal-hal yang mungkin terjadi selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung, baik yang berhubungan dengan guru ataupun siswa.

b. Faktor penghambat pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an

1) Orang Tua

Dukungan orang tua juga sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan seorang anak. Anak yang telah dibimbing oleh seorang guru yang ikhlas dan pada dirinya sendiri juga telah memiliki tekad belajar yang kuat, namun bila dari pihak kedua orang tuanya acuh bahkan tidak peduli juga akan sangat sulit bagi anak itu mencapai keberhasilan.

Pasalnya, orang tua merupakan orang terdekat seorang anak yang bahkan kekuatan doanya saja disebutkan dalam suatu riwayat hadits layaknya doa Nabi Muhammad Saw. terhadap umatnya serta ridha Allah Swt tergantung kepada keridlaan orang tua dan murka Allah Swt juga tergantung murkanya orang tua. Maka begitu sangat pentingnya posisi orang tua dalam menentukan berhasil atau tidaknya seorang anak.

Dari penyajian data di atas rata-rata siswa-siswi yang penulis wawancarai menyebutkan bahwa mereka jarang di ajarkan membaca Al-Qur'an oleh orangtuanya di rumah, karena di sebabkan sibuk dengan pekerjaan dan lain sebagainya.

2) Waktu

Waktu merupakan suatu hal yang dianggap penting dalam proses belajar mengajar begitu juga halnya dengan kegiatan seni baca Al- Qur'an, dengan kata

lain mengatur waktu pelaksanaan satu cara yang pertama untuk mencapai hasil yang maksimal tujuannya agar kegiatan tersebut dapat berjalan lancar dengan efisien dan efektif.

Waktu juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Begitu pula dalam kegiatan pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an. Berdasarkan observasi peneliti pelaksanaannya dilaksanakan 4 kali dalam seminggu setelah pulang sekolah.

Pada hasil penyajian data di atas, bahwasanya masih banyak ataupun masih sering peserta tersebut tidak tepat waktu, kemudian masih banyak yang tidak hadir. Jadi, sayang sekali waktu yang sudah terbuang, karena menurut peneliti waktu yang ditetapkan dalam pembinaan ini, sudah sangat bagus diadakan dalam 4 kali dalam seminggu, namun masih saja terdapat peserta didiknya yang sering tidak hadir.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan komponen yang terpenting dalam suatu proses pembelajaran, jika tidak ada sarana dan prasarana maka proses pembelajaran pun tidak akan berjalan dengan lancar.

Sarana merupakan bagian komponen yang paling penting dalam menunjang suatu kegiatan pembelajaran. Apabila sarana telah tersedia, maka proses pembelajaran pun akan berlangsung dengan baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dari kegiatan pembinaan seni baca Al-Qur'an ini, peneliti melihat bahwa kurangnya sarana ataupun fasilitas yang disiapkan oleh pihak sekolah. Tempat berlangsungnya kegiatan pembinaan

ini berlangsung di dalam kelas belajar. yang mana hal ini kurang memadai, karena seharusnya di sediakan tempat ruangan khusus untuk kegiatan pembinaan bakat seni baca Al-Qur'an ini dan juga sound system masih kurang adanya disediakan.